**ABSTRAK**

**Fahrur Rozi. 2014. *Gambaran tingkat konsumsi energi, protein dan zat gizi mikro serta status gizi pasien HIV/AIDS di ruang rawat inap RSUD Kanjuruhan Kepanjen.* (Dibawah bimbingan Etik Sulistyowati dan Rinawati Basuki).**

HIV/AIDS adalah penyakit infeksi yang belum bisa disembuhkan dan meningkat dari tahun-ketahun di seluruh bagian dunia meskipun berbagai upaya preventif terus dilaksanakan. Perkembangan HIV/AIDS secara kumulatif di Indonesia dari tahun 2007 sebesar 2.947 meningkat per bulan Juni tahun 2011 menjadi 4.158 kasus. Jawa Timur merupakan salah satu diantara 6 provinsi lainnya yang masuk daerah endemi yaitu DKI Jakarta, Papua, Jawa Barat, Riau dan Bali. Perkembangan penyakit HIV/AIDS di Kabupaten Malang dari tahun ketahun terus meningkat, meskipun berbagai upaya pencegahan dan penanggulangan terus dilakukan. Dampak dari HIV/AIDS sebagian besar akan mengalami penurunan berat badan, hal ini berkaitan erat dengan kurang gizi. Oleh sebab itu, perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui peran zat gizi mikro terhadap penyakit pasien HIV/AIDS sehingga diketahui gambaran tingkat konsumsi energi, protein dan zat gizi mikro serta status gizi pasien HIV/AIDS di ruang rawat inap RSUD Kanjuruhan Kepanjen dengan menggunakan metode observasional dengan desain *case studies.*

Hasilpenelitian ini menunjukkan status gizi awal seluruh pasien adalah anemia dan hipoalbuminemia; terapi diet yang diberikan kepada pasien seluruhnya tidak mencukupi kebutuhan dari mikronutrien pasien dan belum sesuai dengan standart teori, sehingga terdapat perbedaan komposisi energi dan zat gizi; rata-rata tingkat konsumsi mikronutrien seluruh pasien HIV/AIDS sebanyak tiga pasien tidak baik energi, zat gizi makro maupun zat gizi mikro; satu pasien mengalami kenaikan kadar hemoglobin. Namun seluruh pasien tetap mengalami anemia dan hipoalbuminemia; dan pasien yang mengalami malnutrisi pada awal penelitian dengan tingkat konsumsi energi dan zat gizi tidak adekuat cenderung mengalami penurunan status gizi dan perubahan keluhan, fisik, klinis serta antropometri yang semakin kronis. Pasien HIV/AIDS mengalami tingkat konsumsi yang rendah, hal disebabkan oleh faktor kondisi umum dan mental pasien.

**Kata kunci**: *energi, protein, zat gizi mikro, status gizi, HIV/AIDS*